

ABSTRAK

Khotibul Umam, 200521100134, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang “Interaksi Sosial Pengurus Vihara Dengan Masyarakat Muslim Di Lingkungan Vihara *Avalokitesvara* Di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan”, dengan dosen pembimbing Bangun Sentosa, S.Sos., M.Si., Ph.D.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mengetahui bentuk interaksi sosial pengurus vihara dengan masyarakat muslim di lingkungan Vihara *Avalokitesvara* di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang bentuk interaksi sosial terbagi menjadi dua bentuk yaitu bentuk asosiatif dan bentuk disosiatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini bahwasannya pengurus vihara yang ada di Vihara *Avalokitesvara* memiliki peran andil yang begitu besar terhadap masyarakat muslim Desa Polagan terutama dalam hubungan interaksinya. Bukan hanya saat ini tetapi dari dulu hubungan antara pengurus vihara dengan masyarakat muslim sudah terjalin dengan baik yang dibuktikan dari adanya bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif seperti kerja sama yang kuat dan saling membantu dalam segi aspek sosial dan juga keagamaan yang terlihat nyata dalam bentuk kerja sama seperti gotong royong apabila ada perayaan-perayaan agama ataupun perayaan tradisi seperti halnya di pertunjukan wayang yang sudah menjadi kegiatan rutin, perayaan *Dwi Kwan Im* dan perayaan hari Waisak yang biasanya masyarakat muslim ikut berpartisipasi dalam mendirikan panggung dan menghiasi vihara serta masyarakat muslim juga ikut membantu dalam hal memasak di dapur juga hidangan untuk para tamu. Tidak ada persinggungan sama sekali antara pengurus vihara dengan masyarakat muslim, melainkan pengurus vihara berbaur dengan masyarakat muslim meskipun sedikit ada kontravensi dari masyarakat muslim terhadap pengurus vihara. Kontravensi merupakan bentuk rasa tidak suka yang tidak diperlihatkan secara langsung yang mana muncul dari gonggongan anjing yang merupakan hewan peliharaan dari pengurus vihara *Avalokitesvara*.

Kata kunci : Interaksi sosial, Pengurus vihara, Masyarakat muslim, Vihara *Avalokitesvara*, Pamekasan.

ABSTRACT

Khotibul Umam, 200521100134, Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. This thesis is about "Social Interaction of Vihara Administrators with the Muslim Community in the Avalokitesvara Vihara Environment in Polagan Village, Galis District, Pamekasan Regency", with supervisor lecturer Bangun Sentosa, S.Sos., M.Si, Ph.D.

The aim of this qualitative research is to determine the form of social interaction between monastery administrators and the Muslim community in the Avalokitesvara Vihara environment in Polagan Village, Galis District, Pamekasan Regency. The form of social interaction is divided into two forms, namely associative form and dissociative forms.

The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews and documentation. Informants were selected using the purposive sampling method. Meanwhile, to analyze data obtained in the field using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research are that the temple administrators at Avalokitesvara Vihara have a very big role in the Muslim community of Polagan Village, especially in their social interactions. Not only at that time, but from the past the relationship between the temple administrators and the Muslim community had been well established as evidenced by the existence of forms of associative social interaction such as strong cooperation and mutual assistance in terms of social and religious aspects which were clearly visible in the form of cooperation. such as mutual cooperation when there are religious celebrations or traditional celebrations, such as puppet shows which have become routine activities, Dwi Kwan Im celebrations and Vesak Day celebrations where usually the Muslim community participates in setting up the stage and decorating the temple and the Muslim community also helps in cooking things in the kitchen as well as dishes for your guests. There is no contact at all between the monastery administrators and the Muslim community, instead the monastery administrators mingle with the Muslim community, although there is a slight contravention from the Muslim community towards the monastery administrators. Contravention is a form of dislike that is not shown directly, which arises from the barking of dogs which are pets. from the administrator of the Avalokitesvara monastery.

Keywords: *Social interaction, Temple management, Muslim community, Avalokitesvara Temple, Pamekasan.*